

Nomor : KSEI-10839/DIR/1120
Lampiran : -
Klasifikasi Surat: Umum

25 November 2020

Yth. Direksi Pemegang Rekening
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perihal : Pendaftaran Sukuk Wakaf Seri SWR001

Dengan hormat,

Sebagai tindak lanjut Keterangan Pers CWLS Ritel Seri SWR001 Berhasil Menarik 1.041 Wakif 24 November 2020 oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, diberitahukan bahwa Sukuk Wakaf Seri SWR001 telah didaftarkan ke dalam penitipan kolektif KSEI dengan data sebagai berikut :

Nama Efek	: Sukuk Wakaf Seri SWR001
Kode Efek	: SWR001
Nominal Penerbitan	: Rp14.912.000.000,-
Kode ISIN	: IDJ000017405
Tanggal Jatuh Tempo	: 10 November 2022 Wakif sekaligus investor akan menerima kembali seluruh dananya (100% pada saat jatuh tempo)
<i>Underlying Asset</i>	: Barang Milik Negara (BMN) dan Proyek/Kegiatan Kementerian/Lembaga pada APBN tahun 2020
Akad	: Wakalah
Tingkat Imbalan/Kupon	: Tetap, sebesar 5,5% per tahun dibayarkan secara periodik setiap bulan kepada Nazhir untuk pembiayaan program / kegiatan sosial.
Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon	: Tanggal 10 setiap bulannya. Dalam hal Tanggal Pembayaran Imbalan/Kupon bukan pada hari kerja, maka pembayaran Imbalan/Kupon dilakukan pada hari kerja berikutnya. Hari kerja adalah hari dimana operasional sistem pembayaran diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
Pembayaran Imbalan/Kupon Pertama Kali	: 10 Desember 2020 (<i>Short Coupon</i>)

Jadwal aktifitas Penawaran Umum Sukuk Wakaf tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Masa Penawaran	:	9 Oktober s/d 20 November 2020
Tanggal Distribusi Sukuk Tabungan Secara Elektronik	:	26 November 2020

Berdasarkan Memorandum Informasi Sukuk Wakaf Seri SWR001, Pemerintah menyampaikan bahwa SWR001 memiliki risiko likuiditas karena tidak dapat diperdagangkan dan dialihkan.

Demikian disampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Syafruddin
Direktur

Hartati Handayani
Kadiv. Jasa Kustodian

Tembusan Yth :

1. Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) , Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
2. PT Bursa Efek Indonesia
3. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
4. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko